

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dari data yang telah penulis teliti. Berdasarkan sumber data dari buku *Sashin De Wakaru Kotowaza Jiten*, kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya kotowaza yang terdapat unsur hewan di dalamnya menggunakan kebiasaan atau perilaku hidup hewan yang dijadikan perumpamaan dan memiliki makna, seperti burung *suzume* yang suka berkicau, melompat, terbang terlihat seperti sedang menari dan tinggal di taman atau halaman yang banyak pepohonan.
2. Kotowaza yang terdapat unsur hewan juga menggunakan anatomi hewan tersebut untuk dijadikan perumpamaan, contohnya seperti pupil mata kucing jika di tempat gelap akan melebar, sedangkan di tempat terang pupil akan mengecil. Memiliki makna mudah berubah-ubah. Anak harimau yang masih seminggu belum mampu melihat (masih buta) sangat di jaga oleh induknya, bermakna menjaga atau melakukan sesuatu dengan sepenuh hati, dan sebagainya.
3. Setiap unsur hewan yang terkandung dalam kotowaza ini memiliki berbagai macam karakteristik dan menggambarkan makna yang berbeda-beda. Burung digunakan untuk menggambarkan kekuatan, kegagahan, sesuatu yang mempunyai berbagai macam kelebihan. Serangga digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang banyak, atau kegiatan yang lebih dari satu, dan menggambarkan kelalaiannya dalam bertindak. Harimau digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang tekun dan sungguh-sungguh. Kucing digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang berubah-ubah, diibaratkan dengan pupil mata seekor kucing. Ikan digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang sempit, diibaratkan dengan tempat seekor belut. Luwak digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang membuat kita salah menilai orang lain.